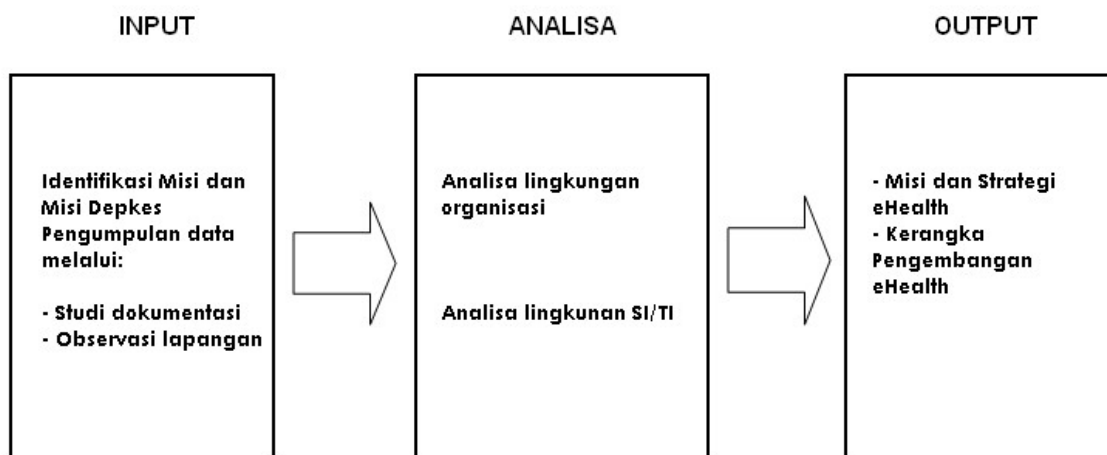


BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam rangka menyusun perancangan strategis ini adalah mengikuti metodologi yang dikemukakan Ward dan Peppard (**Ward, 2002**). Adapun berkenaan dengan acuan yang diambil untuk merususkan kerangka kerja e-health dipakai pendekatan-pendekatan yang ada dan telah berlaku (*best practices*) dengan penyesuaian terhadap lingkungan sosial, politik dan ekonomi Indonesia.

Langkah-langkah dalam penelitian ini bisa diuraikankan secara ringkas dalam Gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Langkah-Langkah Penelitian

4.1 TAHAP INPUT

Pada tahap ini langkah-langkah yang dikerjakan dalam penelitian ini adalah:

- o Melakukan identifikasi terhadap rencana strategis Depkes, terutama Visi dan Misi dalam kaitannya dengan target kelembagaan secara keseluruhan. Langkah ini

- perlu diambil agar pada tahap selanjutnya bisa dirumuskan strategi SI/TI yang sesuai dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- o Melakukan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumen-dokumen Depkes yang relevan dengan penelitian ini.

Wawancara dilakukan terhadap responden kunci yang banyak mengetahui dan terlibat dalam kegiatan, target wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang sah tentang kegiatan-kegiatan Depkes, baik di kantor pusat maupun kaitannya dengan kantor dinas baik tingkat Propinsi atau pun Kabupaten/Kota. Wawancara juga dilakukan kepada nara sumber di berbagai badan penyelenggara layanan kesehatan, seperti rumah-rumah sakit. Maksud utama wawancara ini adalah untuk mengetahui data aktual tentang praktek penerapan TI di berbagai lembaga tersebut.

Observasi dijalankan antara lain untuk memperoleh gambaran nyata penerapan TI di badan-badan penyelenggara layanan kesehatan. Melalui observasi ini diharapkan diperoleh gambaran faktual tentang penerapan TI dan kendala yang ditemui dilapangan. Melengkapi tahap ini, dilakukan juga kajian terhadap dokumen yang dinilai relevan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut bersumber dari buku, makalah, artikel dan lain-lain baik baik yang berupa *hard copy* maupun *soft copy*.

4.2. TAHAP ANALISA

Pada tahap analisa dilakukan analisa terhadap lingkungan bisnis/organisasi dan lingkungan SI/TI Depkes. Dengan memanfaatkan data yang diperoleh dalam tahap input tahap kedua ini mencakup:

- Analisa lingkungan bisnis/organisasi, langkahnya antara lain melakukan analisa rencana strategi organisasi, analisa terhadap faktor-faktor penentu, serta dilakukan identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi. Fokus kegiatan ini antara lain adalah melihat kemungkinan diperlukannya langkah investasi. Teknik analisa yang dipergunakan adalah *Activity Chain*.
- Analisa terhadap lingkungan SI/TI, langkah ini bertujuan agar bisa dilakukan evaluasi terhadap operasi SI/TI yang ada saat ini, termasuk didalamnya adalah sistem, organisasi, sumberdaya, kelengkapan informasi serta keahlian, hal ini dimaksudkan agar bisa ditentukan kadar serta cakupan kontribusi SI/TI dalam organisasi. Teknik analisa pada tahap ini adalah Matriks fungsi aplikasi (McFarlan, 1984).

4.3 TAHAP OUTPUT

Berdasarkan hasil analisa kemudian dilakukan perumusan visi/misi dan strateg SI/TI serta manajemn sistem informasi Depkes. Visi/misi SI/TI organisasi dirumuskan berdasarkan analisa lingkungan bisnis/organisasi pada tahap analisa. Sedangkan strategi SI/TI disusun berdasarkan analisa value chain dan matriks fungsi aplikasi dan kemudian dipetakan kedalam portofolio aplikasi. Langkah ini akan didapatkan gambaran yang representatif tentang kondisi SI/TI saat ini dan kebutuhannya dimasa datang.

Untuk mendukung penerapan strategi bisnis dan strategi SI/TI dalam suatu organisasi diperlukan organisasi yang bertugas mengontrol dan mengawal pelaksanaan

strategi tersebut. Dalam pelaksanaannya, umpan balik terhadap penerapan strategi sangat dibutuhkan agar secara berkelanjutan kinerja organisasi bisa terus ditingkatkan.

